



UNTUK MALANG FOR RAKA JOJA  
**PERSIAPKAN TIM:** Pelatih PSIM Jogjakarta Jean-Paul van Gastel terus membenahi kekurangannya sebelum berlaga di Super League.

## Pemanasan PSIM Jogjakarta Kurang Meyakinkan

- Bermasalah dengan Finishing
- Besok Hadapi Persebaya di Liga Perdana

**JOGJAKARTA** - Persiapan PSIM Jogjakarta menuju Super League 2025-2026 masih kurang meyakinkan. Juara Liga 2 musim lalu itu setidaknya enam kali menggelar laga uji coba selama pramusim. Hasilnya, mereka menelan empat kekalahan. Termasuk saat dihajar enam gol tanpa balas oleh Bali United (26/7). Hanya dua laga yang berakhir dengan kemenangan, yakni saat melawan Madura United dan PSIS Semarang.

Pelatih Jean-Paul van Gastel tidak menampik bahwa performa anak asuhnya belum maksimal. Dia menyebut ada satu hal yang perlu dibenahi. Yaitu finishing. "Kami kesulitan di final third. Itu bukan hanya tentang melewatkan peluang, tapi soal menciptakan peluang juga," kata pelatih asal Belanda tersebut.

Kekurangan itu terus dibenahi oleh Van Gastel. Masalahnya, waktu sudah terlalu mepet. Laskar Mataram akan menjalani laga perdana di Super League 2025-2026 besok (8/8) melawan Persebaya Surabaya di Stadion Gelora Bung Tomo.

Artinya, Van Gastel hanya bisa membenahi hal tersebut saat sesi official training sore nanti. "Eksekusi peluang dan membuat keputusan dari para pemain tidak cukup bagus di beberapa laga terakhir. Jadi,

### HASIL UJI COBA PRAMUSIM PSIM JOGJAKARTA

- PSIM Jogjakarta 1-0 PSS Semarang
- PSIM Jogjakarta 2-0 Madura United
- Bali United 6-0 PSIM Jogjakarta
- PSIM Jogjakarta 0-1 Bantoro Putera
- Peris Solo 1-0 PSIM Jogjakarta
- Peris Kediri 2-0 PSIM Jogjakarta

kami butuh mengembangkan permainan lagi," terang juru taktik yang musim lalu sempat menjadi asisten pelatih di Besiktas itu.

Baginya, pembenahan dalam waktu mepet sangatlah penting. Sebab, PSIM tidak lagi bersaing di kompetisi kasta kedua. "Karena kami harus mencoba untuk menjaga level di Liga 1 (Super League). Kami mencoba untuk tetap bertahan di level itu, dan itu adalah tantangan untuk kami," terang pelatih kelahiran 28 April 1972 tersebut.

Dalam enam laga uji coba itu, Rafinha menjadi pemain yang paling menonjol. Bomber asal Brasil itulah yang mencetak semua gol saat PSIM menang atas Madura United dan PSIS. Artinya, Rafinha masih akan menjadi tumpuan bagi Laskar Mataram musim depan. Ia diharapkan bisa menjaga performanya seperti musim lalu. Saat itu, Rafinha menjadi top skor Liga 2 dengan torehan 21 gol. **(gus/ali)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005